

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI UMKM BATIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)
(STUDI KASUS KAMPUNG TAMANSARI, KRATON, KOTA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

LYSA ARIANY MAGHFIROH

NIM : 16810033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

197511111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-414/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI UMKM BATIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LYSA ARIANY MAGHFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810033
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

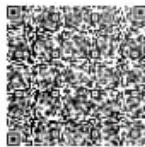
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ee98ffeb3e8



Penguji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

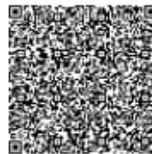
Valid ID: 5ee62b45a8b45



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ee6993eb8e42



Yogyakarta, 26 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ee669005bd15

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Lysa Ariany Maghfiroh

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lysa Ariany Maghfiroh

NIM : 16810033

Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Faktor Produksi UMKM Batik Dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4/5/2020
Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lysa Ariany Maghfiroh

NIM : 16810033

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi UMKM Batik Dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamualaikum Wr. Wb.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2020

Penyusun



Lysa Ariany Maghfiroh

NIM.16810033

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lysa Ariany Maghfiroh

NIM : 16810033

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi Faktor Produksi UMKM Batik Dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 2020

Yang menyatakan

Lysa Ariany Maghfiroh

MOTTO

يَا بَنِيَّ إِذْ بَايَعْتُمْ حَسَّسُوا مِنْ يُونُسَ وَأَخِيهِ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ظَنَّهُ لَا
يِيَّ أَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا لِقَوْمٍ لِيُكْفَرُونَ

Artinya:

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang orang yang kafir”(QS Yusuf:87)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur atas limpahan Rahmat dan Ridho Allah SWT. dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Teruntuk kedua orang tua saya Ayah Nur Rokhman dan Ibu Nadiratusadiyah yang sudah sekuat tenaga mendoakan, berjuang dan tak berhenti memberikan kasih sayang yang tak terbatas.

Teruntuk yang tersayang keluarga besar saya terutama Adik Fadlam dan Nadia, serta sahabat dan semua pihak yang telah menemani berjuang sejauh ini.

*Teruntuk yang tercinta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ص	Syin	sy	Es dan ye
ض	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تجمع عدة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marūtah*

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة جزية كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Ḥikmah Jizyah</i>
	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَـ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِـ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُـ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ج ل ه ي ة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تس ي	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ك ر ي م	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah +wawu mati	ف ر و ض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	ب ع ي ن ك م		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Dammah + wawu mati		Ditulis	<i>au</i>
	ق و ل		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

ن أ ت م	Ditulis	<i>a'antum</i>
أ ع د ت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
ل ن ش ك ر ت م	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

3. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunnya

ذو القروض أه للسننة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Faktor Produksi UMKM Batik Dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta”** .

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing penyusun dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman pengetahuan kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yang sangat luar biasa Bapak Nur Rokhman dan Ibu Nadiratussadiyah, yang senantiasa berdoa dan terus memberikan semangat kepada anak-anaknya tiada henti. Terimakasih untuk cinta, pengorbanan, kesabaran serta kasih sayang yang tak pernah habis untuk penyusun hingga sampai dititik ini.
8. Keluargaku tercinta Fadlan dan Nadia sebagai adik yang, serta seluruh keluarga besar penyusun terimakasih atas segala dukungan, do'a dan semangatnya.
9. Kepada Teman Spesial penyusun, Anggi Wildan Asrofi yang sudah menjadi saksi hidup penyusun sampai sejauh ini, saling menguatkan, membantu dalam hal apapun, serta saling berjuang sampai detik ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Aula, Mita, Lina, Dewi yang selalu memberikan warna dan cerita dalam kehidupan penyusun. Terimakasih sudah menemani selalu.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016 khususnya ES A yang telah memberikan banyak sekali pengetahuan, pengalaman, pelajaran serta kenangan selama awal masa perkuliahan hingga saat ini.
12. Teman-teman kelompok KKN 54 yang sudah menjadi salah satu warna dalam kehidupan perkuliahan penyusun.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir ini serta dalam menempuh studi selama ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2020

Penyusun

Lysa Ariany Maghfiroh

NIM.16810033



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian UMKM	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Produksi	Error! Bookmark not defined.
3. Konsep Efisiensi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Efisiensi menurut Islam.....	Error! Bookmark not defined.
5. Teori Metode Data Envelopment Analysis (DEA)	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Keadaan Wilayah	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data Dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)...	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber Inefisiensi dan Pemecahannya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan.....	99
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Penyerapan Tenaga Kerja oleh UMKM di Indonesia	3
Gambar 1.3 Kontribusi UMKM terhadap PDB di Indonesia.....	4
Gambar 1.4 Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	44
Gambar/ Foto kegiatan wawancara responden	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Batik di Kota Yogyakarta.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Banyaknya Industri sedang/menengah di Kecamatan Kraton	55
Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Percetakan dan Penerbitan di Kecamatan Kraton ...	55
Tabel 4.3 Banyaknya Jasa Reparasi di Kecamatan Kraton.....	56
Tabel 4.4 Banyaknya Usaha Pertukangan Kecamatan Kraton.....	56
Tabel 4.5 Banyaknya Usaha Kontruksi di Kecamatan Kraton	56
Tabel 4.6 Upah tenaga kerja yang diberikan dalam memproduksi batik.....	60
Tabel 4.7 Jumlah penggunaan kain dalam memproduksi batik	60
Tabel 4.8 Jumlah penggunaan malam/lilin dalam proses membatik	61
Tabel 4.9 Jumlah penggunaan paraffin	62
Tabel 4.10 Jumlah penggunaan pewarna	62
Tabel 4.11 Jumlah keseluruhan produksi batik.....	63
Tabel 4.12 Banyaknya omzet yang diterima.....	64
Tabel 4.13 Besarnya keuntungan yang diperoleh	64
Tabel 4.13 Ringkasan hasil olah data primer dengan DEA	90

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil olah data dengan DEA	xviii
Lampiran 2 Transkrip pertanyaan responden	xxi
Lampiran 3 Gambar/ Foto kegiatan wawancara responden	xxv



ABSTRAC

This research aims to measure the level of technical efficiency, revenue, alokatif, and economical in micro small enterprises (MSMES) batik in Kampung Tamansari, Yogyakarta City. To find out what variables are the source of inefficiencies in each micro small Medium enterprises (MSMES) batik in Kampung Tamnasari, Yogyakarta and find solutions to achieve the level of efficiency in entrepreneurs who have not reached efficiently. This research is a quantitative study. Using the Data Envelopment Analysis (DEA) method, which is a non parametric method with a linear program based on the measurement of relative efficiency of an economic activity Unit (UKE). Where to use the input variables labor, fabrics, night, paraffin, and dyes, while the output variable batik production, turnover, and profit. The results showed that out of the 17 samples used were 7 respondents who had not been declared technically efficient, while the other 10 respondents were technically efficient, 1 respondent was declared to be efficiently alocative, and 5 respondents have been declared to achieve economically efficient.

Keywords: *DEA, MSME, technical efficiency, Revenue efficiency, alokative efficiency, economical efficiency.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi secara teknis, revenue, alokatif, dan ekonomis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) batik di Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta. Untuk mengetahui variabel apakah yang menjadi sumber inefisiensi pada masing-masing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) batik di Kampung Tamnasari, Yogyakarta dan mencari solusi untuk mencapai tingkat efisiensi pada pengusaha yang belum mencapai efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), yaitu merupakan metode non parametrik dengan berbasis program linier yang digunakan untuk mengukur efisiensi relative sebuah Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Dimana menggunakan variabel input Tenaga Kerja, Kain, Malam, Parafin, dan Pewarna, sedangkan variabel output Produksi batik, omset, dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 sampel yang digunakan terdapat 7 responden yang belum dinyatakan efisien secara teknis, sedangkan 10 responden lainnya sudah dinyatakan efisien secara teknis, 1 responden dinyatakan mencapai efisien secara alokatif, dan 5 responden telah dinyatakan mencapai efisien secara ekonomis.

Kata Kunci : DEA, UMKM, Efisiensi Teknis, Efisiensi Revenue, Efisiensi Alokatif, Efisiensi Ekonomis.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan (*development planning*) merupakan suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi perlu terus dibangun terutama di negara Berkembang guna terlaksananya pemerataan pembangunan ekonomi yang diharapkan bisa dinikmati oleh elemen masyarakat, peningkatan laju tumbuhnya ekonomi, kesempatan kerja yang semakin meningkat, dan pendapatan yang bisa merata (Sukirno, 2006). Rendahnya daya serap tenaga kerja menjadi salah satu problematika di Indonesia yang sampai saat ini belum mampu diselesaikan secara tuntas oleh pemerintah ataupun instansi terkait.

Pertumbuhan perekonomian akan lebih baik jika ditunjang oleh banyaknya jumlah unit usaha baik skala besar maupun menengah. Salah satu upaya untuk mendorong laju perekonomian di Indonesia adalah melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal tersebut menjadi hal yang sangat strategis karena UMKM memiliki potensi sebagai penggerak ekonomi rakyat sekaligus menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian masyarakat di Indonesia demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nyatanya mampu menyumbang proporsi besar dalam tumbuh kembang ekonomi di Indonesia. Menurut Bank Indonesia besarnya proporsi yang disumbangkan UMKM

besarnya adalah 99,99% dari seluruh jumlah pengusaha atau UMKM yang jumlahnya 56,54 juta unit.

UMKM mampu membuktikan perannya dalam roda perekonomian di Indonesia. Seperti ketika Indonesia mengalami krisis moneter di tahun 1998 UMKM nyatanya mampu bertahan apabila dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang besar. UMKM dirasa tidak terlalu bergantung dengan besarnya modal atau pinjaman dari luar negeri dalam mata uang asing. Artinya, saat fluktuasi nilai tukar terjadi, maka usaha dengan skala besar lebih cenderung bergantung dengan mata uang asing, sehingga imbas krisis lebih nyata dirasakan oleh perusahaan skala besar. Ketahanan tersebut mampu menjadikan masyarakat terus mengembangkan usaha mikro kecil menengah.

Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa masyarakat terus berupaya menggiatkan UMKM sebagai sarana bagi sumber perekonomian keluarga. Maka dari itu, perkembangan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Indonesia jumlahnya terus mengalami peningkatan, mengingat UMKM turut memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap segala roda perekonomian. Sampai saat ini, adapun perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia dari tahun 2011-2015 tergambar pada grafik 1.1.

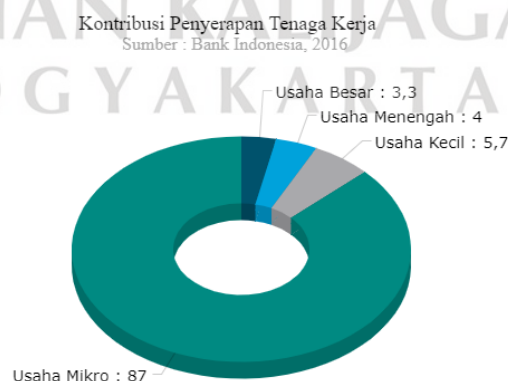
Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2019 (data diolah)

Turut Andil UMKM dalam perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini sudah tidak diragukan lagi. Tingkat penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM mampu menyerap sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja skala nasional. Dalam periode yang sama, tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM juga mengalami peningkatan, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama (Data, 2016). Kementerian Koperasi dan UKM mendata jumlah penyerapan tenaga kerja oleh sektor UMKM tergambar pada grafik 1.2.

Gambar 1.2 Penyerapan Tenaga Kerja oleh UMKM di Indonesia

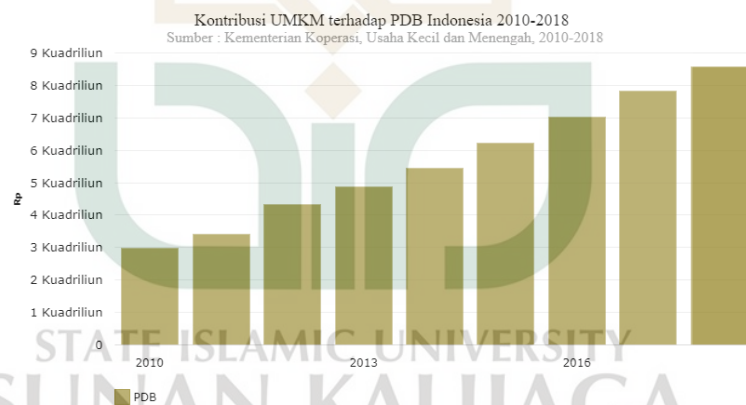


Satuan : %

Sumber: Bank Indonesia, 2016

Sulitnya mencari lapangan pekerjaan menjadikan masyarakat memilih untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara mengembangkan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) dengan anggapan agar mereka mampu membantu perekonomian keluarga. Tidak hanya menjadi salah satu alternatif dalam sektor lapangan kerja, Usaha Mikro Kecil dan Menengah rupanya sangat memberikan peran terhadap laju pertumbuhan ekonomi. UMKM telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Sumbangsih sektor usaha mikro, kecil, dan menengah pada produk domestik bruto mengalami peningkatan sebesar 57,84 % menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir.

Gambar 1.3 Kontribusi UMKM terhadap PDB di Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2020 (data diolah)

Ada beberapa peneliti yang banyak melakukan pengkajian dan mencoba memberikan masukan untuk mengembangkan UMKM yang terus meningkat dari segi jumlahnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Supriyanto, 2006) pada penelitian Supriyanto tersebut menyimpulkan bahwa UMKM mampu menjadi salah satu sektor yang mampu menanggulangi

tingkat kemiskinan yang cukup tinggi di Indonesia. Dengan cara terus megembangkan UMKM yang dirasa berpotensi baik untuk terus dikembangkan, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam menyerap tenaga kerja, dengan jumlah yang lebih dari 99,45% dan mampu menyumbang PDB sekitar 30%. Dengan pengembangan sektor UMKM tersebut maka diharapkan mampu menyerap lebih banyak lagi dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan para tenaga kerja yang telah terserap didalamnya, sehingga UMKM akan mampu mengatasi tingkat pengangguran yang pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Agustien (2019) menyimpulkan bahwa pada sektor UMKM yaitu setiap peningkatan tenaga kerja pada sektor UMKM akan menyebabkan pendapatan nasional mengalami peningkatan. Sebagian besar UMKM masih bersifat padat karya, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang digunakan sebagai peningkatan daya guna faktor produksi seperti dalam mengelola usaha serta sebagai pemanfaatan modal. Peningkatan tenaga kerja berarti akan meningkatkan produksi dalam suatu usaha, sehingga akan meningkatkan laju PDB.

Upaya pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan UMKM juga terus dilakukan di berbagai daerah guna meningkatkan kekuatan strategis yang penting untuk mempercepat pembangunan di berbagai daerah, salah satunya adalah di Kota Yogyakarta. Dunia usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta dari tahun ketahun jumlahnya semakin berkembang. Berdasarkan pendataan Kota Yogyakarta mencatat ada 23.000

jumlah pelaku usaha pada skala besar, menengah, dan skala kecil. Sebesar 81% dikategorikan sebagai usaha mikro, 15% dikategorikan sebagai usaha kecil, dan baru sekitar 3,25% dikategorikan sebagai usaha dengan skala menengah (Natalia, 2019).

Batik menjadi salah satu gerak roda perekonomian di beberapa daerah di Indonesia. Batik merupakan salah satu karya seni budaya asli bangsa Indonesia yang keberadaannya dikagumi dan diakui oleh dunia. Batik menjadi salah satu warisan turun-temurun yang patut dilestarikan keberadaannya secara maksimal, batik menjadi salah satu industri kerajinan yang seharusnya ditangani secara profesional agar perkembangannya tidak relatif lamban.

Diantara beberapa daerah di Indonesia yang menjadi penghasil batik adalah Kota Yogyakarta. Tidak hanya dikenal sebagai kota pelajar serta pariwisatanya, Kota Yogyakarta juga terkenal dengan salah satu sentra batik yang diakui oleh dunia. Industri batik di Kota Yogyakarta memberikan peran penting dalam tumbuh kembangnya ekonomi nasional. Adapun sektor yang menyumbang devisa negara yang besar didominasi oleh sektor industri kecil dan menengah (Kemenprin, 2017). Data Kemenprin mencatat bahwa besarnya ekspor pada komoditi batik dan jumlah produk batik di periode tahun 2017 periode Oktober jumlahnya sebesar USD51,15 juta dan dikatakan mengalami peningkatan dari capaian semester I tahun 2017 yaitu sebesar USD39,4 juta. Tujuan pasar yang meliputi Mancanegara yaitu ke Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Selain itu, UMKM batik Kota Yogyakarta sendiri mampu menyerap tenaga kerja yang relatif besar.

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah UMKM batik di Kota Yogyakarta tahun 2013 menduduki peringkat kedua setelah Kabupaten Bantul dilihat dari jumlah UMKM batik yang ada. Kota Yogyakarta relatif memiliki jumlah unit usaha pada sektor UMKM batik yang cenderung lebih sedikit, sedangkan nilai investasi UMKM DIY masih terpusat di Kota Yogyakarta. Selain itu, tingkat penyerapan tenaga kerja yang paling banyak terdapat di Kota Yogyakarta. Inilah yang menjadikan alasan bagi penyusun untuk menjadikan bahan ini sebagai bahan penelitian yang perlu didalami lebih dalam terkait efisiensi faktor produksi pada UMKM batik di Kota Yogyakarta khususnya di Kampung Tamansari.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Batik Daerah Istimewa Yogyakarta

<i>Refency/ City</i>	<i>Numbers of Industries</i>	<i>Number of Workforce</i>	<i>Invesment Value (Rp. 000)</i>	<i>Production Value (Rp. 000)</i>
Sleman	15	170	1.531.816	15.979.626
Bantul	334	638	7.527.728	25.281.782
Gunungkidul	84	162	18.009.585	845.313
Kulon Progo	97	300	383.010	1.605.890
Yogyakarta	160	1399	6.935.092	23.457.494
Total	690	2669	24.387.231	67.170.105

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2013

Kampung Tamansari merupakan salah satu kampung yang sampai saat ini masih mempertahankan keberadaan para pengusaha batik di Kota Yogyakarta. Tidak hanya sebagai kampung wisata, kampung Tamansari menjadi salah satu titik berkumpulnya para pengusaha batik yang menjadi kekuatan roda perekonomian di Kota Yogyakarta. Tidak hanya menyediakan

sarana untuk berbelanja, di kampung Tamanasari juga menyediakan sarana pembelajaran khusus membatik yang diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Berbagai macam jenis batik diproses langsung serta diperjualbelikan dari pengusaha yang berskala kecil sampai dengan pengusaha yang skalanya sudah besar. Karena masih tergolong sebagai industri rumah tangga, semua proses dari proses produksi sampai dengan pemasaran masih dilakukan di rumah para pengusaha dan menjadikan latar belakang tersendiri untuk dijadikan sebagai penelitian yang nantinya perlu dikaji lebih dalam lagi.

Dari industri batik tersebut, tak dapat dihindari bahwa para pelaku UMKM batik akan mengalami beberapa kendala seperti adanya kenaikan harga bahan baku yang akan diproses dan dijual kembali serta akan mengurangi jumlah produksi atau jumlah penjualan mereka. Untuk itu, para pelaku UMKM batik harus selalu mampu untuk memiliki kemampuan bertahan dan tetap kompetitif dalam situasi tersebut. Yang menjadi indikator utama adalah tingkat produktivitas. Produktivitas merupakan salah satu indikator dalam mengukur kemampuan bertahan dan bersaing dalam sebuah perusahaan. Secara umum, produktivitas bisa dilihat dari rasio keuangan yang dikelola dan menjadi sebuah titik balik dalam mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja merupakan salah satu tindakan dari suatu kegiatan dalam sebuah perusahaan (Yuwono, 2002). Namun, mengukur rasio keuangan nyatanya hanya dapat menjelaskan posisi keuangan saja, dan tidak dapat menggambarkan pemakaian sumber daya yang jumlahnya terbatas pada suatu perusahaan (input) terhadap jumlah keluaran (output) yang dihasilkan.

Sampai saat ini UMKM batik dirasa belum juga diimbangi dengan meratanya peningkatan kualitas dan efisiensi kinerja. Efisiensi menjadi salah satu permasalahan yang sampai saat ini belum menemukan solusi tersendiri bagi penggerak Usaha Mikro Kecil Menengah batik. Dilihat dari segi efisiensi kinerja usaha yang masih rendah. Efisiensi merupakan suatu perbandingan dari keluaran (output) dengan masukan (input). Jika suatu perusahaan mampu menghasilkan output yang maksimal dengan jumlah input yang ada maka bisa dikatakan perusahaan telah mencapai ukuran kinerja yang diharapkan dan dapat dikatakan telah mencapai efisiensi.

Menindaklanjuti pengelolaan UMKM batik tersebut, pengukuran tingkat efisiensi dirasa diperlukan guna mengetahui tingkat efisien pada sebuah usaha dan melihat besarnya kontribusi suatu sektor usaha tersebut dalam menyumbang perekonomian di wilayahnya. Selain itu, analisis yang diperlukan dalam mempertimbangkan apakah UMKM batik mampu menggunakan dengan maksimal sumber daya (input) terhadap tingkat output yang mereka hasilkan. Dari uraian latar belakang yang telah penyusun jelaskan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI UMKM BATIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) (Studi Kasus Kampung Tamansari, Kraton, Kota Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dituliskan, maka terdapat beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana tingkat efisiensi teknis, efisiensi *revenue*, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomis pada UMKM batik di Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta?
2. Variabel apa saja yang menjadikan UMKM batik di Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta mengalami inefisien?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Ingin melihat tingkat efisiensi teknis, efisiensi *revenue*, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomis pada UMKM batik di Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta.
2. Ingin mengetahui variabel apa saja yang menjadikan UMKM batik di Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta tidak mencapai efisiensi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai Analisis Efisiensi Faktor Produksi UMKM batik dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Kampung Tamansari, Kota Yogyakarta) antara lain:

1. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran guna meningkatkan kemajuan usaha batik melalui peningkatan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh. Selain itu, dapat pula sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil produksi untuk mempertimbangkan usaha yang efisien.

2. Bagi Pemerintah

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya peningkatan pendapatan dan keuntungan bagi pelaku usaha batik di Kota Yogyakarta khususnya di kampung Tamansari. Sehingga nantinya dapat memberikan pemasukan bagi Kota Yogyakarta.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian yang ini.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi implementasi serta bahan evaluasi terhadap teori yang diperoleh selama di bangku kuliah pada kondisi yang kongkret, khususnya masalah ekonomi mikro dan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian yang akan dilakukan, penyusun merencanakan sistematika penyusunan secara umum yang terdiri dari lima bab yang memiliki keterkaitan antar bab. Sistematika penyusunan akan berusaha menggambarkan serta kerangka berpikir terkait penelitian ini. Secara detail, sistematika penyusunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I yang terdapat Pendahuluan, bab ini menjelaskan alasan atau latar belakang masalah tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dan perkembangannya, terdapat juga rumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang akan dicari dalam penelitian, serta terdapat tujuan serta manfaat dari penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tujuan serta manfaat dari Efisiensi UMKM Batik di Kota Yogyakarta, serta pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, teori dan telaah pustaka dari penelitian terdahulu dengan topik-topik yang sama terkait dengan efisiensi, selain itu pada Bab II digambarkan penyusunan kerangka berfikir oleh penyusun yang berusaha menjelaskan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian, metodologi penelitian akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan serta mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel. Baik rencana penelitian, jenis data dan sumber data penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang dijelaskan pada bab ini.

Bab IV berisi tentang hasil analisis data serta pembahasan, bab ini menjelaskan uraian hasil penelitian secara deskriptif serta interpretative dari data yang telah didapatkan. Pada bab ini merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, merupakan bab yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian. Pada bab ini juga berisi saran dan masukan dari penyusun yang disampaikan untuk pihak yang terkait dengan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian yang disampaikan dengan tujuan memberikan arahan kepada peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 17 sampel yang digunakan sebagai objek penelitian, didapatkan hasil bahwa terdapat 7 UMKM batik di Kampung Tamansari yang dinyatakan efisien secara teknis dan terdapat 10 UMKM yang tidak efisien secara teknis dilihat dari skor efisiensi yang kurang dari 100%. Adapun UMKM yang tidak efisien secara teknis adalah UMKM batik C dan G. adapun berdasarkan hasil olah data dengan DEA, dari 17 UMKM batik di Kampung Tamansari yang telah dinyatakan telah memenuhi efisiensi secara *revenue* sebanyak 10 responden dilihat dari skor efisiensi yang mencapai 100. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan UMKM batik di Kampung Tamansari, Keraton sebagian besar belum mengalami efisien baik secara teknis ataupun secara *revenue*. Sedangkan yang dinyatakan efisien secara alokatif sebanyak 1 responden, dan yang dinyatakan mencapai efisiensi secara ekonomis sebanyak 5 responden.
2. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *Data Envelopment Analysis* yang menyatakan bahwa 10 UMKM tidak mencapai efisiensi secara teknis dan 7 responden dinyatakan belum mencapai efisien secara *revenue*, 16 responden dinyatakan belum mencapai efisien secara alokatif, dan 12 responden belum dinyatakan mencapai efisiensi secara ekonomis, sedangkan UMKM yang tidak mencapai efisiensi secara teknis dan *revenue* adalah sebanyak 5 responden.

Adapun sumber-sumber inefisiensi dari UMKM tersebut adalah penggunaan variabel input seperti jumlah penggunaan tenaga kerja dan jumlah bahan baku yang digunakan. Maka, untuk mencapai efisiensi baik secara teknis, *revenue*, alokatif, dan ekonomis UMKM tersebut harus mengurangi jumlah tenaga kerja dan penggunaan jumlah faktor **produksi agar tidak mengalami pemborosan.**

B. Keterbatasan

Dalam penelitian, penyusun mengalami beberapa keterbatasan yang menjadi kendala. Antara lain:

1. Jumlah data dilapangan tidak valid dengan jumlah data yang diberikan oleh Dinas Koperasi da UKM Kota Yogyakarta.
2. Adanya kendala pengambilan data terrkait pencarian alamat responden.
3. Kurangnya pengetahuan penyusun terkait metode dalam penelitian.

C. Saran

1. UMKM Batik yang telah mencapai tingkat efisiensi baik secara teknis, *revenue*, alokatif, dan ekonomis untuk tetap mempertahankan serta lebih ditingkatkan dengan cara memaksimlkan penggunaan input yang telah dimiliki. Bagi UMKM batik yang dinyatakan belum mencapai tingkat efisiensi secara teknis, *revenue*, alokatif dan ekonomis agar dapat m,emperbaiki penggunaan input secara efisien, yaitu dengan cara mengurangi faktor-faktor produksi yang dianggap menyebabkan inefisien. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempebanyak

jumlah responden serta menambah jumlah variabel serta menggunakan metode lainnya untuk mengukur tingkat efisiensi suatu unit kegiatan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. K. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. . Yogyakarta: Andi Offset. .
- Agustien, L. M. (Juli 2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia . *JEP-Vol. 8, NO 2*, 224.
- Ahyari, A. (2002). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anandra, A. R. (2010). *Analisis Efisiensi Penggunaan FaktorFaktor Produksi Pada Usaha Ternak Ayam Ras Daging Di Kabupaten Magelang*. Semarang: Skripsi FE Undip Semarang.
- Boediono. (1989). *Ekonomi Makro edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (2019, 10 19). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman*. Diambil kembali dari <https://slemankab.bps.go.id>
- Coelli, T. P. (1998.). *An Introduction to Efficiency and Production Analysis*. . Boston.: Academic Publisher.
- Data, K. (2016, 11 23). *UMKM Serap 97% Pekerja Indonesia*. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/23/umkm-serap-97-pekerja-indonesia#> Databooks:
- Ernawati, F. (2014). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karangayar. Dalam *SKRIPSI* (hal. 4). Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzia, M. (2019, 1 28). *Kontribusi UMKM Naik*. Diambil kembali dari <https://kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>
- Hanifah, R. N. (2013). Efisiensi penggunaan faktor produksi industri,kecil dan menengah dan rumah tangga mebel di kabupaten. Dalam *SKRIPSI*. Semarang: Jurusan ekonomi pembangunan dakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Huri, M. D. (2004). Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Kasus: Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002. *Jurnal Dinamika Pembangunan* , 95-107.
- Indraswari, Y. P. (2016). Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja. Dalam *SKRIPSI* (hal.

- 7). Purwokwrto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokwrto.
- Isnaini Halimah Rambel, M. R. (2017). Aplikasi Data Envelopmet Analisis. *Jurnal MES Vol 2 No. 2*.
- Kamaruddin, B. H. (2008). Assesing Production Efficiency of Islamic Banks and Conventional Bank Islamic. *International Journal of Business and Management Science*, Vol 1(1), pp. 31-48.
- Kemenprin. (2017, 12 20). *Hingga Oktober 2017, Nilai Ekspor Batik Lampau USD 51 Juta*. Diambil kembali dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18591/Hingga-Oktober-2017,-Nilai-Ekspor-BatikLampau-USD-51-Juta>
- kumbhakar, H.-p. L. (2019). Technical and allocative efficiency in a panel stochastic production frontier system model. *Journal ELSIEVER*.
- Lestari, A. S. (2009). Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan; 10(1)*, 49-67.
- Lestari, A. S. (2009). Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 49-67.
- Mankiw, N. G. (2006). *Microeconomics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryati, S. (2014). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat,. *Vol.3 No. 1 Maret 2014, hlm. 2-3.*, hlm.2-3.
- Mubyarto. (1986). *Politik dan Pembangunan Pedesaan*. Jakarta. : Sinar Harapan.
- Munandar, D. M. (1986). *Perencanaan Kerja. Pengkoordinasian kerja Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Natalia, M. D. (2019, 10 04). *Kapasitas UMKM Jogja Perlu Diperbesar*. Diambil kembali dari <https://ekbis.harianjogja.com/read/2019/10/04/502/1020783/kapasitas-umkm-jogja-perlu-diperbesar>
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Nivo Ardiansyah, S. H. (2018). Technical efficiency of soybean in pandeglang regency. *Jurnal Ekonomi Vol 29, No 1*.
- Nuni Anggraini, H. L. (2006). Efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi pada usahatani ubikayu di kabupaten lampung tengah, provinsi lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.

- Permatasari, M. F. (2018). *Analisis Efisiensi Kinerja pada UMKM Kluster Alat Rumah Tangga di kabupaten Sragen dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pinasih. (2005). Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin. Dalam *SKRIPSI* (hal. 63). Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, N. (2004). Efektivitas Kinerja Pelabuhan dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Manajemen Usahawan Indonesia*.
- Qomarudin. (2011). Analisis Efisiensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Batik Di Desa Kauman Kota Pekalongan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (dea). Dalam *SKRIPSI*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Setiawan, A. (2010). Analisis Efisiensi Usaha Kerajinan Sangkar Burung Di Krajan, Mojosongo, Surakarta. Dalam *SKRIPSI*. Surakarta: Universitas Sebelah Maret.
- Soekartawi. (2003). *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sopholces N, B. a. (2014). Technical and allocative efficiency in European banking. *Journal ELSEIVER*.
- Sudarman, A. (1999). *Teori Ekonomi Mikro Jilid I*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarman, A. (1999). *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarman, A. (2004). *Teodi Ekonomi Mikro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan Kombinasi* . Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, S. (2004). Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Menghadapi Pasar Regional Dan Global. *Infokop Nomor 25 Tahun XX*, 8.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukirno, S. (2005). *Mikroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 1-16.
- Syamsi, I. S. (2004). *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. PT Bumi aksara.

- Umar, H. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- UMKM, B. (2018, 12 14). *Kota Yogyakarta Raih Penghargaan UMKM Terbaik*. Diambil kembali dari <http://umkmjogja.id/kota-yogyakarta-raih-penghargaan-umkm-terbaik/>
- Untari, R. (2011). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang. *Jurnal B12*
- UUD. (2008). *Undang-undang Nomer 20 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wijandi, S. (2004). *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung: Sinar baru.
- Winanthi, S. (2018). Analisis Efisiensi Keuangan Klaster Umkm Perikanan Di Kabupaten Sragen menggunakan Metode DEA. Dalam *SKRIPSI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- YOGYAKARTA, D. P. (2018). *STATISTK KEPARIWISATAAN . DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: DINAS PARIWISATA*.
- Yuwono, S. d. (2002). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.

